

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi tujuan utama untuk berwisata karenan kekayaan sektor pariwisata yang ada di Indonesia mulai dari wisata alam, budaya, serta wisata buatan (Sabon, 2018). Oleh karena itu, pertumbuhan pariwisata di Indonesia menjadi meningkat. Semakin meningkatnya pertumbuhan pariwisata di Indonesia ditunjukkan dengan sektor pariwisata yang memberikan kontribusi pendapatan nasional bagi Indonesia.

TABEL 1

Proporsi Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB Indonesia Tahun 2017-2019

No	Proporsi Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB Dalam %	Tahun
1.	4,11 %	2017
2.	4,50 %	2018
3.	4,80 %	2019

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) 2020

Dari tabel 1, menunjukkan bahwa proporsi kontribusi pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia terus mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Pariwisata juga dapat diartikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia dimana berpindah tempat dari satu tempat ke tempat

dilakukan oleh manusia dimana berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lainnya dalam kurun waktu tertentu (Sitohang, 2015). Jadi pariwisata adalah suatu kegiatan dimana orang mengunjungi suatu tempat wisata dalam jangka waktu tertentu dengan berbagai macam tujuan. Pariwisata sendiri tidak dapat berjalan jika tidak adanya wisatawan.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990, wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata. Wisatawan sendiri terbagi menjadi wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Wisatawan nusantara adalah orang yang melakukan perjalanan wisata di negara tempatnya tinggal sedangkan wisatawan mancanegara adalah orang yang melakukan perjalanan wisata keluar dari negara tempat tinggalnya (Dwiputra, 2013). Indonesia menjadi negara tujuan wisatawan mancanegara karena tempat wisata di Indonesia yang beragam serta kekayaan budaya yang membuat wisatawan mancanegara tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat wisata di Indonesia (Brahmanto, 2015).

TABEL 2
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2017-2019

No	Tahun	Jumlah Jiwa
1.	2017	14,04 juta jiwa
2.	2018	15,81 juta jiwa
3.	2019	16,11 juta jiwa

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) 2020

Jumlah wisatawan mancanegara yang melakukan perjalanan wisata ke Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2017 hingga 2018 sebesar 12,6% dan kenaikan pada tahun 2019 sebesar 1,89%. Dengan kenaikan ini, pariwisata menjadi salah satu sektor

yang diprediksi akan menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia untuk lima tahun ke depan (Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2017).

Salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan wisatanya adalah Labuan Bajo. Labuan Bajo sendiri adalah salah satu kota yang terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) Labuan Bajo terkenal dengan wisata alam yaitu Taman Nasional Komodo dan pulau-pulau yang berada di sekitarnya yang menjadi situs warisan dunia. Selain itu, Labuan Bajo juga dikenal dengan kekayaan wisata alam bahari dan pegunungan yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan nusantara maupun mancanegara.

TABEL 3
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara ke Labuan Bajo Tahun 2016-2018

No	Tahun	Jumlah Jiwa
1.	2016	26,663 jiwa
2.	2017	18,632 jiwa
3.	2018	67,592 jiwa

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) 2020

Dilihat dari tabel di atas, dari tahun 2016 hingga 2018 jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh objek daya tarik wisata di Labuan Bajo dimana Labuan Bajo memiliki daya tarik wisata alam yang beragam yaitu wisata alam konservasi Taman Nasional Komodo, wisata alam bahari, dan wisata alam pegunungan (Khan, 2020). Transportasi yang dipakai untuk mengakses wisata alam Taman Nasional Komodo serta wisata alam bahari di Labuan Bajo adalah melalui

jalur laut dan menyewa kapal (Rosyadi & Nosy, 2020). Penyewaan kapal bisa dilakukan langsung dengan cara wisatawan dapat langsung datang ke pelabuhan atau melalui biro perjalanan wisata.

Salah satu sarana wisata adalah biro perjalanan wisata. Biro perjalanan wisata adalah tempat yang membuat perencanaan atau perancangan paket wisata di suatu tempat yang ditunjukkan kepada wisatawan dan mengambil keuntungan dari perencanaan tersebut (Khan, 2020). Biro perjalanan wisata harus membuat perancangan paket wisata yang menarik minat wisatawan yang memakai paket tersebut. Oleh karena itu, paket wisata menjadi salah satu produk yang penting dalam kegiatan wisata di satu daerah. Paket wisata yang dibuat harus berorientasi kepada konsumen karena perencanaan pembuatan paket wisata harus memperhatikan karakteristik dan kemampuan beli wisatawan (Swandewi, 2014).

Komodo Impian wisata sudah bergerak selama satu tahun dan Komodo Impian Wisata menyediakan tiga paket wisata tetapi yang paling sering diminati oleh konsumen hanya salah satu dari ketiga paket tersebut. Dari alasan kendala yang dihadapi inilah, peninjauan terhadap efektivitas paket wisata yang disediakan di biro perjalanan wisata Komodo Impian Wisata dilakukan sesuai dengan tingkat pemilihan pembelian konsumen. Peninjauan ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah paket wisata yang disediakan di biro perjalanan wisata Komodo Impian Wisata sudah sesuai dengan yang dan berorientasi pada konsumen.

B. Tujuan Magang

1. Tujuan Umum

Untuk memenuhi persyaratan akademis Universitas Pelita Harapan dalam menempuh Program Sarjana Terapan di Program Studi Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan.

1. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui sejauh mana performa tiap paket wisata yang dijual di Komodo Impian Wisata serta mengetahui apakah paket yang disediakan di Komodo Impian Wisata sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

C. Manfaat Magang

1. Manfaat untuk penulis

- a. Mendapatkan pengalaman baru tentang operasional pekerjaan di biro perjalanan wisata.
- b. Mendapatkan pengalaman baru tentang operasional kapal wisata.
- c. Dapat berkesempatan untuk memperluas jaringan kerja.

2. Manfaat untuk program studi

- a. Melalui kegiatan magang ini, diharapkan agar dapat meningkatkan kerja sama antara instansi tempat magang dan program studi.
- b. Kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi pedoman pembelajaran bagi program studi kedepannya.

3. Manfaat untuk instansi magang

- a. Melalui kegiatan magang ini diharapkan instansi magang dan program studi dapat menjalin kerja sama kedepannya.

- b. Instansi magang diharapkan bisa mendapatkan masukan yang positif dari hasil laporan magang dan bisa menerapkan masukan yang diberikan.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir dalam bentuk laporan magang yang ditulis secara sistematis. Penulisan tugas akhir dalam bentuk laporan magang terbagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari:

1. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penulis mengikuti program magang dan pemilihan judul tugas akhir, tujuan magang, manfaat magang bagi penulis, program studi, dan instansi magang serta sistematika penulisan.

2. BAB II Dasar Pemikiran

Berisi tentang dasar pemikiran pemilihan lokasi magang oleh penulis dan dasar pemikiran pemilihan bidang magang oleh penulis.

3. BAB III Gambaran Umum Perusahaan Tempat Magang

Berisi tentang gambaran umum perusahaan tempat magang, aktivitas magang, metode pelaksanaan magang, bentuk dukungan, serta kendala yang dialami oleh penulis.

4. BAB IV Hasil Pembahasan

Berisi tentang landasan teori yang terkait dengan topik, analisis permasalahan topik pembahasan yang menyangkut dengan substansi permasalahan serta dampak yang ditimbulkan, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh penulis kepada instansi magang.

5. BAB V Refleksi Diri

Berisi tentang refleksi pribadi penulis tentang manfaat yang didapatkan oleh penulis selama magang serta rencana perbaikan dan pengembangan diri dari penulis setelah menjalani magang.

6. BAB VI Simpulan

Berisi tentang simpulan dari hasil laporan magang sesuai dengan analisis permasalahan yang sudah dipilih.

